

SARI

Askar Sanip, 2011. *Pemanfaatan Objek Wisata Guci Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Bagi Guru SD Di Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal*. Skripsi. Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Dosen pembimbing I Drs. Sunarko, M.Pd. Dosen pembimbing II Drs. Moch, Arifin, M.Si

Kata kunci: pengetahuan, pemanfaatan, teknik atau cara.

Menggunakan objek wisata Guci sebagai sumber pembelajaran IPS sama dengan menggunakan lingkungan fisik dan sosial sebagai sumber pembelajaran. Dengan memanfaatkan objek wisata Guci sebagai sumber pembelajaran IPS berarti pendidik dan peserta didik bersama-sama menerapkan atau mengaplikasikan teori kedalam kehidupan nyata. Permasalahan dalam Penelitian ini adalah: (1) bagaimana tingkat pengetahuan Guru SD di Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal tentang sumber pembelajaran IPS?, (2) bagaimana tingkat pemanfaatan, dan (3) teknik atau cara apa yang digunakan Guru SD di Kecamatan Bojong dalam memanfaatkan objek wisata Guci sebagai sumber pembelajaran IPS? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) bagaimana pengetahuan Guru SD di Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal tentang sumber pembelajaran IPS, (2) bagaimana tingkat pemanfaatan objek wisata Guci oleh Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal sebagai sumber pembelajaran IPS, (3) teknik atau cara yang digunakan Guru SD di Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal dalam memanfaatkan objek wisata Guci sebagai sumber pembelajaran IPS.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru di Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal yaitu 180 Guru tersebar di 26 Sekolah Dasar. Sedangkan sampel diambil sebanyak 12 Sekolah Dasar (50%) dari 26 SD, dibagi kedalam 3 area. Kriteria pembagian area berdasarkan tingkat aksesibilitas sekolah dengan objek wisata Guci. Area 1 tingkat aksesibilitasnya Sangat baik, area 2 tingkat aksesibilitasnya baik, area 3 tingkat aksesibilitasnya tidak baik. Penentuan tingkat aksesibilitas ditentukan oleh : jarak sekolah dengan objek wisata Guci, biaya transportasi, fasilitas jalan dan fasilitas transportasi. Tiap-tiap area diambil 4 sekolah Dasar. Masing-masing Sekolah Dasar diambil sampel sebanyak 4 Guru, yaitu Guru Kelas 3-6. Jadi total sampel berjumlah 48 Guru. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *area sampling* dan *purposive sampling*. Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) pengetahuan Guru SD tentang sumber pembelajaran IPS. (2) pemanfaatan objek wisata Guci sebagai sumber pembelajaran IPS. (3) Teknik atau cara yang digunakan oleh Guru SD dalam memanfaatkan objek wisata Guci sebagai sumber pembelajaran IPS. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik *Deskriptif Persentase*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: variabel (1) pengetahuan Guru SD di Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal tentang sumber pembelajaran IPS termasuk kategori sangat baik dengan persentase 84,70%. pada variabel (2) tingkat pemanfaatan objek wisata Guci oleh Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal sebagai sumber pembelajaran IPS termasuk kategori

kurang baik dengan persentase 61,81%. Pada variabel (3) teknik atau cara yang digunakan oleh Guru Sekolah Dasar dalam memanfaatkan objek wisata Guci sebagai sumber pembelajaran IPS yaitu dengan teknik Karyawisata dengan persentase 56,25%.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: Pada variabel (1) pemahaman Guru SD di Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal tentang sumber pembelajaran IPS termasuk kategori sangat baik. Pada variabel (2) tingkat pemanfaatan objek wisata Guci oleh Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal sebagai sumber pembelajaran IPS termasuk kategori kurang baik. Pada variabel (3) teknik atau cara yang digunakan oleh Guru Sekolah Dasar dalam memanfaatkan objek wisata Guci sebagai sumber pembelajaran IPS yaitu dengan teknik atau cara Karyawisata.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut : (1) Pembelajaran IPS dengan pendekatan lingkungan hendaknya perlu ditingkatkan, karena teori-teori yang didapat disekolah dapat diaplikasikan dan diimplementasikan dalam realita kehidupan. (2) Bagi Guru hendaknya menggunakan beberapa teknik atau cara dalam memanfaatkan objek wisata Guci sebagai sumber pembelajaran IPS, diantaranya: teknik survey, teknik karyawisata, teknik praktek lapangan, dengan memanfaatkan objek pariwisata Guci, Guru bisa mendapatkan banyak informasi berkaitan dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa.